

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu usaha untuk mendewasakan manusia sekaligus untuk memperbaiki nasib manusia melalui upaya pembelajaran atau pelatihan. Baik buruknya suatu masyarakat, suatu bangsa atau negara ditentukan oleh bagaimana pendidikan yang dijalani oleh masyarakat ataupun bangsa itu sendiri. Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah mengambil kebijakan dengan memberlakukan kurikulum yang meliputi aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, perilaku, pengetahuan, kesehatan, keterampilan, dan seni. Pengembangan aspek-aspek tersebut bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup, menyesuaikan diri, dan berhasil di masa datang. Dengan demikian, peserta didik memiliki ketangguhan, kemandirian, dan jati diri yang dikembangkan melalui pembelajaran maupun pelatihan yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan, pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Dengan demikian, upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan tersebut ialah melalui aktivitas jasmani yang tersusun secara sistematis. Atas dasar ini, agar kesehatan masyarakat akan lebih baik, pemerintah melakukan kegiatan positif, yakni melalui pengakomodasian penyelenggaraan kegiatan-kegiatan Olahraga masyarakat.

Pembelajaran merupakan pusat kegiatan belajar mengajar, yang terdiri dari guru dan siswa dan bermuara pada pematangan intelektual, kedewasaan emosional, ketinggian spritual, kecakapan hidup, dan keagungan moral. Sebagian besar waktu anak dihabiskan untuk menjalani rutinitas pembelajaran setiap hari bahkan dalam ekstra kurikulerpun pembelajaran masih terus berlangsung. Relasi guru dan siswa sangat menentukan keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Disinilah penetapan metode sebagai penyelaras pembelajaran. Karena metode berorientasi untuk menggali dan mengembangkan potensi terbesar siswa dengan metodologi pembelajaran yang mengedepankan keaktifan anak, mendorong kreatifitas, efektif dalam pencapaian target, dan kualitas serta menyenangkan dalam prosesnya, sehingga anak bisa memahami materi dengan nyaman, dan senang.

Dari penjelasan tersebut maka perlu adanya pembenahan setiap metode yang ada di sekolah-sekolah di Indonesia guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Karena metode pembelajaran merupakan seperangkat komponen yang telah dikombinasikan secara optimal untuk kualitas pembelajaran dalam pelaksanaannya sehingganya metode tidak dapat dilepaskan dengan teori pembelajaran yang meliputi kondisi pembelajaran dan hasil pembelajaran, sebab efek dari setiap pembelajaran dengan metode pembelajaran yang sama dapat membedakan hasil pembelajaran jika kondisinya berbeda.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis bahwa dari keseluruhan siswa yang ada di kelas IX⁷ terdapat sebagian siswa yang belum mampu melakukan teknik dasar passing pada permainan bola voli yang baik dan benar hal ini dikarenakan lemahnya metode yang ada sebelumnya sehingga sebagian siswa tidak dapat menguasai keseluruhan teknik dasar passing atas dengan baik dan benar. Maka peneliti berasumsi untuk menggunakan metode pembelajaran *teams games tournaments* sebagai langkah untuk meningkatkan teknik dasar passing atas pada cabang olahraga bola voli pelajaran penjas siswa SMP Negeri 1 Telaga.

Jadi dari permasalahan yang telah dideskripsikan diatas, maka penulis mengambil suatu penelitian tindakan kelas dengan judul, “Meningkatkan Teknik Dasar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Metode *Teams Games Tournaments* Pada Siswa Kelas IX⁷ SMP Negeri 1 Telaga”.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang telah diuraikan diatas maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi antara lain :

Kurangnya kemampuan siswa kelas IX⁷ SMP Negeri 1 Telaga dalam melakukan passing atas pada permainan bola voli, Lemahnya metode yang di terapkan oleh guru dalam mata pelajaran bola voli khususnya passing atas, Belum diketahuinya motivasi siswa kelas IX⁷ SMP Negeri 1 Telaga dalam melakukan passing atas terhadap permainan bola voli, Kurangnya kemauan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasokes khususnya dalam mata pelajaran bola voli.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah dengan melalui metode pembelajaran *teams games tournaments* dalam pembelajaran passing atas pada siswa kelas IX⁷ SMP Negeri 1 Telaga akan meningkat”

1.4 Pemecahan Masalah

Adapun pemecahan masala yang di kemukan oleh penelti sebagai berikut :

1. Penyajian kelas

Pada awal pembelajaran guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas, biasanya dilakukan dengan pengajaran langsung atau dengan ceramah, diskusi yang dipimpin guru. Pada saat penyajian kelas ini , siswa harus benar-benar memperhatikan dan memahami materi yang diberikan guru, karena akan membantu siswa bekerja lebih baik pada saat kerja kelompok dan pada saat game karena skor game akan menentukan skor kelompok.

2. Kelompok (team)

Kelompok biasanya terdiri atas empat sampai dengan lima orang siswa. Fungsi kelompok adalah untuk lebih mendalami materi bersama teman kelompoknya dan lebih khusus untuk mempersiapkan anggota kelompok agar bekerja dengan baik dan optimal pada saat game.

3. Game

Game terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Kebanyakan game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Siswa memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Siswa yang menjawab benar pertanyaan itu akan mendapatkan skor.

4. Turnamen

Untuk memulai turnamen masing-masing peserta mengambil nomor undian. Siswa yang mendapatkan nomor terbesar sebagai *reader 1*, terbesar kedua sebagai *challennger 1*, terbesar ketiga sebagai *challenger 2*, terbesar keempat sebagai *challenger 3*. Dan kalau jumlah peserta dalam kelompok itu lima orang maka yang mendapatkan nomor terendah sebagai *reader2*. Reader 1 tugasnya membaca soal dan menjawab soal pada kesempatan yang pertama. Challenger 1 tugasnya menjawab soal yang dibacakan oleh reader1 apabila menurut challenger 1 jawaban reader 1 salah. Challenger 2 tugasnya adalah menjawab soal yang dibacakan oleh reader 1 tadi apabila jawaban reader 1 dan challenger 1 menurut challenger 2 salah. Challenger 3 tugasnya adalah menjawab soal yang dibacakan oleh reader 1 apabila jawaban reader1, challenger 1, challenger 2 menurut challenger 3 salah. Reader 2 tugasnya adalah membacakan kunci jawaban . Permainan dilanjutkan pada soal nomor dua. Posisi peserta berubah searah jarum jam. Yang tadi menjadi challenger 1 sekarang menjadi reader1, challenger 2 menjadi challenger 1, challenger3 menjadi challenger 2, reader 2 menjadi challenger 3 dan reader 1 menjadi reader2. Hal itu terus dilakukan sebanyak jumlah soal yang disediakan guru.

5. Penghargaan kelompok (team recognise)

Guru kemudian mengumumkan kelompok yang menang, masing-masing team akan mendapat sertifikat atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan teknik dasar passing atas pada permainan bola voli melalui metode pembelajaran *teams games tournaments* pada siswa kelas IX⁷ SMP Negeri 1 Telaga.

1.6 Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian ini diharapkan dapat berpengaruh positif bagi seluruh komponen pendidikan baik dari peserta didik, sekolah, guru dan peneliti. Adapun manfaat penelitian ini terbagi atas dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis berikut penjelasannya.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk menambah pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjasokes serta mutu pendidikan yang ada di negeri ini khususnya siswa di kelas IX⁷ SMP Negeri 1 Telaga bahwa melalui metode pembelajaran *Teams Games Tournaments* dapat di jadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

Berdasarkan uraian dari manfaat teoritis di atas maka manfaat praktis dalam penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh komponen di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberi dampak positif terhadap siswa sehingga melalui metode *Teams Games Tournaments* dapat meningkatkan seluruh tahap teknik dasar dalam melakukan pembelajaran bola voli.
2. Bagi Guru, melalui penelitian diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan dan membuat metode dalam pembelajaran agar dapat di

cerna dengan baik oleh siswa, serta dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam membina peserta didik secara profesional.

3. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan.
4. Bagi Peneliti, melalui penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bahwa melalui metode *Teams Games Tournaments* dalam program pendidikan jasmani berkesan sebagai wahana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan.